UTS KECERDASAN BUATAN

"Disusun Untuk Memenuhi UTS Kecerdasan Buatan"



Disusun oleh:

Nama: Fikri Rahmadi

NIM: 2206127

JURUSAN ILMU KOMPUTER PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI GARUT 1. Sistem Pakar Berbasis Aturan Logika

Gejala yang diberikan:

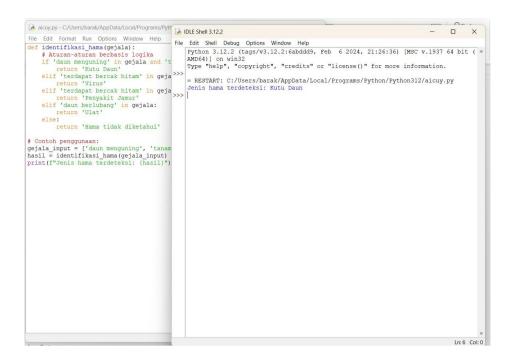
- Daun menguning
- Terdapat bercak hitam
- Daun berlubang
- Tanaman layu

Misalkan kita definisikan jenis hama:

- Hama A: Daun menguning dan tanaman layu → Kutu Daun
- Hama B: Terdapat bercak hitam → Penyakit Jamur
- Hama C: Daun berlubang → Ulat
- Hama D: Daun menguning dan bercak hitam → Virus

2. Phyton Code

```
def identifikasi hama (qejala):
       # Aturan-aturan berbasis logika
       if 'daun menguning' in gejala and 'tanaman layu'
     in gejala:
           return 'Kutu Daun'
       elif 'terdapat bercak hitam' in gejala and 'daun
     menguning' in gejala:
           return 'Virus'
       elif 'terdapat bercak hitam' in gejala:
           return 'Penyakit Jamur'
       elif 'daun berlubang' in gejala:
           return 'Ulat'
       else:
           return 'Hama tidak diketahui'
   # Contoh penggunaan:
   gejala input = ['daun menguning', 'tanaman layu']
   hasil = identifikasi hama(gejala input)
print(f"Jenis hama terdeteksi: {hasil}")
```



3. Penjelasan Alur Inferensi (Input → Output)

Bagaimana sistem bekerja:

- 1. Petani memasukkan gejala tanaman (contoh: daun menguning, tanaman layu).
- 2. Sistem membaca daftar aturan logika yang sudah didefinisikan.
- 3. Sistem memeriksa satu per satu:
 - Apakah gejala mengandung "daun menguning" dan "tanaman layu"?
 - Jika ya, simpulkan hama adalah Kutu Daun.
 - Jika tidak, cek aturan lain, dst.
- 4. Jika cocok dengan salah satu aturan, sistem langsung memberikan diagnosa hama.
- 5. Jika tidak cocok sama sekali, maka sistem mengembalikan "Hama tidak diketahui".